

**KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA ANAK USIA DINI
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Mulia Rahmi
Dosen PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru
rahmi@diniyah.ac.id

Abstrak

Masa pandemi Covid 19 masih belum berakhir, dan proses pembelajaran tentu tidak boleh dihentikan. Seiring dengan semakin berkembangnya Covid 19, penggunaan pembelajaran online dirasa mampu mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran online bisa dikatakan system baru yang mendorong terlaksananya pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran online ini proses pembelajaran akan berjalan efektif dan meski tidak semaksimal pembelajaran tatap muka namun ini merupakan salah satu strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru. Dalam pembelajaran online ini guru dan siswa serta orangtua bisa berkomunikasi agar bisa memaksimalkan proses pembelajaran di rumah dan anak-anakpun merasakan suasana belajar bersama teman temannya. Beragam pembelajaran online yang bisa digunakan adalah google meet, zoom, video call via Whatapp, Edmodo dll

Kata kunci: *Pembelajaran Online, Covid 19, Pendidikan Anak Usia Dini*

**THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING MEDIA IN EARLY CHILDHOOD
EDUCATION IN THE PANDEMIC TIME OF COVID-19**

Mulia Rahmi, S.Pd., M.Pd
Dosen PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru
rahmi@diniyah.ac.id

Abstract

The period of the Covid 19 pandemic is still not over, and the learning process certainly cannot be stopped. Along with the development of Covid 19, the use of online learning is considered capable of realizing the achievement of learning goals. Online learning can be said to be a new system that encourages the implementation of learning. With this online learning, the learning process will run effectively and even though it is not as optimal as face-to-face learning, this is one of the strategies in achieving learning objectives that must be implemented by the teacher. In this online learning teacher, students and parents can communicate in order to maximize the learning process at home and the children feel the atmosphere of learning with their friends. Various online lessons that can be used are google meet, zoom, video call via Whatapp, Edmodo etc.

Keywords: *Online Learning, Covid 19, Early Childhood Education*

Pendahuluan

Perkembangan covid 19 telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap beberapa sektor seperti kesehatan, sosial dan budaya, ekonomi termasuk pendidikan. Sampai hari ini masih belum jelas apakah vaksin yang ditemukan efektif dalam pengobatan. Sehingga banyak peraturan pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus ini terhadap masyarakat dengan langkah menjaga jarak sosial. Perkembangan teknologi dimasa pandemi ini sungguh sangat luar biasa, guru, orangtua dan anak-anak harus siap menghadapi perkembangan tersebut. Dalam proses pembelajaran, keterampilan guru dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi akan menghidupkan suasana belajar. Dilihat dari sudut pandang lain, pemanfaatan teknologi seperti pembelajaran online dirasakan tidak efektif dalam proses pembelajaran. Namun dalam kondisi seperti ini, pembelajaran online dijadikan sebagai pembelajaran yang paling efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. disini guru bisa menyampaikan materi, menilai proses perkembangan anak.

Pembahasan

Anak usia dini merupakan seseorang yang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelangsungan

hidup di kemudian hari. Anak-anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental yang signifikan. Pada usia dini anak akan cepat merespon dan mengolah apa yang diterimanya. Pentingnya pendidikan pada usia dini adalah memberikan pendidikan karakter secepatnya, agar ia dapat memperoleh pendidikan lanjutan yang baik sepanjang usianya. Bukan hanya soal keilmuan, tapi juga soal budi pekerti, pembinaan disiplin, pergaulan sosial, ilmu agama, ilmu budaya hidup sehat dan sebagainya. Oleh karena itu, berbagai hal yang diterima anak di usia dini akan menjadi landasan yang sangat berguna bagi kehidupannya kelak. (Cipta, 2020)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bagian Ketujuh Pasal 28, mengatur tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003:).

1. Pendidikan anak usia dini berlangsung sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan / atau informal.
3. Pendidikan anak usia dini jalur formal berupa Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sejenis.

4. Pendidikan anak usia dini dalam jalur pendidikan nonformal berupa kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) atau sederajat
5. Pendidikan anak usia dini dalam pendidikan informal berupa pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.
6. Ketentuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dalam pembelajaran ada 3 faktor yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu (1) kondisi pembelajaran (2) metode pembelajaran (3) hasil pembelajaran. dari 3 faktor diatas, metode pembelajaran merupakan faktor yang bisa dimodifikasi oleh guru. Seorang guru dapat menggunakan beragam cara untuk bisa mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran dan kebutuhan pembelajaran(Uno: 2008).

Seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan internet, pembelajaran dapat dilakukan secara online. Pembelajaran online adalah pembelajaran melalui perangkat elektronik. Belajar melalui Internet atau *World Wide Web* atau sering disebut pembelajaran online. Pembelajaran online menghubungkan siswa

dengan mata pelajaran melalui Internet (Johnson dan Manning, 2009: 10). Ada yang menyebut pembelajaran online sebagai pendidikan komputer atau ruang kelas di dunia maya (Palloff dan Pratt, 2002: 20). Sekarang ada yang menggunakan smartphone sebagai alat belajar, disebut m-learning atau mobile learning karena guru dan siswa bisa belajar dimanapun tempatnya.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan No 3 dan 4 adalah kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan merupakan kebijakan publik dalam bidang pendidikan (Tilaar dan Nugroho, 2009: 264). Kebijakan pendidikan merupakan alat yang diciptakan pemerintah untuk membawa perubahan yang lebih baik (Madjid, 2018: 12-13). Kebijakan ini diberlakukan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan tatap muka tidak dapat dilaksanakan sehingga harus dibuat kebijakan baru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi computer, jaringan computer atau sering disebut dengan internet. Suasana pembelajaran online dapat mengkomodasikan anak-anak untuk memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajara online

tentu memiliki keuntungan, adapau keuntungannya sebagai berikut:

1. Fleksibilitas waktu, belajar yang dilakukan melalui pembuatan pembelajaran online membuat siswa dapat menyesuaikan waktu belajar, guru bisa juga mengatur waktu kapan sampaikan materinya. Saat ini banyak Program e-learning dilengkapi dengan fasilitas bookmark, sehingga guru dan siswa dapat mengakses kembali secara otomatis
2. Fleksibilitas tempat, pembelajaran dengan e-learning tidak dibatasi oleh tempatnya, selama tempat tersebut tersedia sambungan internet maka dapat dilakukan pembelajaran online
3. Fleksibilitas kecepatan Belajar, kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru beragam ada siswa yang memiliki kemampuan cepat dalam memahami Ada juga siswa yang lambat. Pembelajaran online dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar individu siswa. Siswa dapat mengatur sendiri kecepatan belajarnya, ia dapat tetap mempelajari modu; tertentu dan mengulanginya
4. Standardisasi pengajaran, perbedaan keterampilan dan metode mengajar diterapkan oleh guru, tidak berlaku dalam pembelajaran online berkat pelajaran pembelajaran online memiliki kualitas yang sama setiap kali diakses dan itu tidak
5. Efektivitas pengajaran pembelajaran online yang dirancang dengan desain instruksional terbaru siswa lebih aktif dalam memahami isi pelajaran. Penyampaian materi pembelajaran dapat berupa simulasi dan kasus – kasus, animasi sehingga menarik siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
6. Kecepatan Distribusi, Internet sebagai media dalam pembelajaran online, membuat pembelajaran online terjangkau seluruh dunia yang terhubung dengannya internet penyampaian materi lebih cepat sampai.
7. Ketersediaan sesuai permintaan, pembelajaran online yang dapat diakses kapan saja, menjadikan pembelajaran online dapat digunakan sebagai “buku Saku” yang dapat membantu siswa kapan saja
8. Otomatisasi proses administrasi, pembelajaran online menggunakan learning managemen system (LMS)

yang berfungsi sebagai platform pelajaran pembelajaran online. Fungsi LSM itu juga menyimpan data siswa, pelajaran dan proses pembelajaran yang berkelanjutan. (Effendi dan Hartono, 2005: 9-14)

Pada saat ini pembelajaran online memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Kondisi covid yang tidak memungkinkan proses pembelajaran untuk tatap muka. Setiap media pembelajaran tentu memiliki kekurangan dan kelemahan, ndah selain sisi positifnya yang kita ambil , ada beberapa kekurangan dalam pmanfaatana media online yaitu:

1. Dengan adanya pemebelajarn online diharyuskan anak belajar sendiri atau sering disebut dengan budatya *self learning*, hal ini terlihat bahwa anak memotivasi dirinya
2. Anggaran. Ini terlihat dari begitu banyaknya mengeluarkan uang untuk kuota internet
3. Media online menawarkan aplikasi yang berama, namun ada yang tidak sesuai dengan terjadi sebelumnya sehingga terjadi ketidaksimabngan sehingga tidak berjalan dengan baik.
4. Infrastruktur. Layanan broadband tanpa hambatan masih terdapat di kota-kota besar, akibatnya semabian daerah yang berada di pinggiran kota

belum dapat merakasakan pembelajaran online. pembelajaran ini terkadang masalah pada sinyal yang kadang tidak stabil sehingga mengganggu proses pembelajaran. jika keadaan ini sering ditemukan sehingga menimbulkan kjengkelan dan gangguan mental baik guru, siswa dan orangtua

5. Materi, meskipun pembelajaran online menawarkan berbagai fungsi, namun tidak semua pembelajaran dapat diajarkan melalui onlie seperti pembelajaran fisik. Pembelajaran online dapat diterapkan untuk memberikan dasar-dasr atau teori sebelum melaksanakan praktek di lapanagan secara langsung
6. Guru tidak bisa memantau secara langsung proses belajara nak seperti disekolah (Effendi dan Hartono, 2005: 15-17)

Analisis

Pembelajaran online memrikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, dengan adanya pembelajaran online guru bisa melihat secara langsung proses pembelajaran anak. Pemanfataan media online mampu mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran karena mendorong terselenggaranya pembelajaran secara efektif dan efesien. Dalam pembelajaran ini guru juga bisa

memaksimalkan diri dalam memberikan pelayanan yang maksimal.

Penggunaan teknologi saat ini membuka system baru dalam perkembangan media belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada AUD. Penggunaan teknologi mampu menggabungkan berbagai macam media seperti teks, suara, gambar animasi dll. Media pembelajaran online sebagai media belajar yang menarik berdasarkan kemampuannya menyentuh berbagai indra seperti penglihatan, pendengaran. Hal ini menjadi salah satu alternatif yang baik sebagai alat bantu dalam proses belajar pada AUD

Berdasarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan di dalam masa darurat virus corona ini bahwa pembelajaran dilaksanakan di rumah. Adapun aktifitas pembelajaran dapat bervariasi antara siswa sesuai dengan kondisi masing-masing dan sesuai dengan minat. Pendidikan AUD harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tatanan dalam proses pembelajaran di masa pandemic ini. Pada awalnya pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka atau kontak langsung dan dengan masa pandemic ini proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan proses belajar jarak jauh yang menggunakan teknologi. Sebenarnya ini merupakan tantangan baru bagi seorang guru AUD

mapun anak, dan orangtua. Orangtua harus bisa mendampingi anaknya belajar agar proses pembelajaran yang menggunakan teknologi dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi di masa pandemi ini tidak bisa kita hentikan sehingga sebagai seorang pendidik maupun orangtua harus sigap dalam perkembangan teknologi. Pada kondisi covid ini tentu guru harus menggunakan berbagai cara agar proses pembelajaran tetap terlaksana. Penggunaan pembelajaran online lebih efektif dari pembelajaran yang lain dalam kondisi saat ini. Fase anak berumur *Golden age* ini dalam penggunaan teknologi akan merangsang perkembangan tumbuh anak seperti motorik halus anak dan kognitif anak.

Efektivitas pembelajaran online yang dikeluarkan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama ternyata sangat efektif baik secara teoritis maupun praktis dalam bentuk pemahaman guru. Dengan adanya pembelajaran online ini memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru PAUD akan lebih produktif lagi dalam membuat media pembelajaran sehingga pembelajaran online dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Cipta Pramana, Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19, Jurnal Dunia Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020 e-ISSN: 2655-6561
- Efendi. Hartono, Zhuang. 2005. *ELearning: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno dan Setiawan, J., 2013, Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling), ISSN 2085-4579 ULTIMA InfoSys, Vol. IV, No. 1, Juni 2013
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Johnson, K. dan Manning, S. 2010. *Online education for dummies*. Canada: John Wiley & Sons Publishing. ISBN 0470536209.
- Palloff, R. M. dan Pratt, K. 2002. *Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching*. California: John Wiley & Sons Publishing. ISBN 0787959960.
- Tilaar, H. dan Nugroho, R. 2009. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madjid, A. 2028. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.